

Contribution Margin Analysis as a Tool for Profit Planning in the PT Labiva Jaya Utama Travel Services Business in Parepare

Adri Sallo^{1*}, Inggriani Elim², Lidia Mawikere³
Universitas Sam Ratulangi

Corresponding Author: Adri Sallo adrisallo064@student.unsrat.ac.id

ARTICLE INFO

Keywords: Accounting, Contribution Margin, Profit Planning, BEP

Received : 8, February

Revised : 15, March

Accepted: 27, April

©2024 Sallo, Elim, Mawikere: This is an open-access article distributed under the terms of the [Creative Commons Atribusi 4.0 Internasional](https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/).



ABSTRACT

Contribution margin is the result of sales that have been reduced by all variable costs for production and marketing which can cover fixed costs and produce a profit in total per unit. This research aims to find out how to calculate the contribution margin and to be able to find out the contribution margin as a tool for profit planning. The method used in this research is a qualitative research method that uses a descriptive approach and data is also obtained from direct interviews and documentation. The research results show that the contribution margin of PT. Labiva Jaya Utama in 2020 amounted to IDR 79,760,000, in 2021 it amounted to IDR 87,850,000 and in 2022 it amounted to IDR 62,760,000. By calculating the margin, it makes it easier for the company to calculate the level of profit earned by the company each year.

Analisis Margin Kontribusi Sebagai Alat Bantu untuk Perencanaan Laba pada Usaha Jasa Travel PT Labiva Jaya Utama di Parepare

Adri Sallo^{1*}, Inggriani Elim², Lidia Mawikere²
Universitas Sam Ratulangi

Corresponding Author: Adri Sallo adrisallo064@student.unsrat.ac.id

ARTICLE INFO

Kata Kunci: Akuntansi, Margin Kontribusi, Perencanaan Laba, BEP

Received : 8, Februari

Revised : 15, Maret

Accepted: 27, April

©2024 Sallo, Elim, Mawikere: This is an open-access article distributed under the terms of the [Creative Commons Atribusi 4.0 Internasional](https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/).



ABSTRAK

Margin kontribusi merupakan hasil dari penjualan yang telah dikurangi dengan semua beban variabel untuk produksi dan pemasaran yang dapat menutupi biaya tetap dan menghasilkan suatu laba dalam total jumlah perunit. Penelitian ini memiliki tujuan untuk mengetahui bagaimana cara yang digunakan untuk menghitung margin kontribusi serta untuk dapat mengetahui margin kontribusi yang sebagai alat bantu perencanaan laba. Metode yang digunakan pada penelitian ini adalah metode penelitian kualitatif yang menggunakan pendekatan deskriptif dan data juga didapatkan dari hasil wawancara dan dokumentasi secara langsung. Hasil penelitian menunjukkan margin kontribusi PT. Labiva Jaya Utama pada tahun 2020 sebesar Rp79.760.000, pada tahun 2021 sebesar Rp87.850.000 dan pada tahun 2022 sebesar Rp62.760.000. Dengan adanya perhitungan margin yang dilakukan ini memudahkan perusahaan untuk menghitung tingkat keuntungan yang didapatkan oleh perusahaan disetiap tahunnya.

PENDAHULUAN

Perkembangan bisnis di dunia bahkan di Indonesia sudah semakin melaju dengan sangat pesat. Tujuan dari perusahaan yaitu memperoleh keuntungan ataupun laba yang dapat digunakan untuk keberlangsungan hidup. Sekarang ini persaingan antara perusahaan khususnya yang sejenis semakin meningkat salah satunya adalah perusahaan jasa. Perusahaan jasa merupakan sebuah perusahaan yang menjual jasa ataupun layanan yang dapat menghasilkan pendapatan dari hal tersebut. Di dalam suatu perusahaan perlu untuk mengidentifikasi, mengukur dan melaporkan laba yang dimiliki suatu perusahaan, supaya dapat mengetahui keadaan yang sedang terjadi dalam perusahaan dan langkah apa yang perlu di lakukan kedepannya untuk memperoleh keuntungan. Di zaman sekarang banyak perusahaan yang sering mengabaikan dan tidak terlalu memperhatikan pencatatan laporan akuntansi perusahaan karena dianggap pencatatan dan perhitungan secara manual saja sudah cukup. Masalah akuntansi sering terjadi karena pengabaian dan ketidaktahuan dari pihak-pihak yang ada didalam suatu perusahaan dan ini dapat memberi dampak yang besar bagi perusahaan contohnya tidak cukup teliti menyimpan bukti transaksi, menjadikan laporan hanya sebagai pencatatan dan kesalahan berhitung. Pihak manajemen perusahaan yang melakukan perencanaan yang baik dapat digunakan dalam melakukan penaksiran laba yang optimal bagi suatu perusahaan. Perencanaan laba berisi langkah-langkah yang akan ditempuh perusahaan dalam mencapai besarnya target laba yang diinginkan. Untuk membuat perencanaan laba yang baik, maka diperlukan alat bantu seperti pendekatan margin kontribusi. Pendekatan margin kontribusi memiliki kelebihan dimana kelebihan ini dapat menunjukkan secara jelas bagaimana terjadi perubahan tingkat penjualan. Margin kontribusi adalah nilai pendapatan bersih yang telah dikurangi dengan biaya variabel. Jadi Jumlah margin kontribusi dapat digunakan untuk menutupi biaya tetap dan membentuk laba, sehingga perencanaan laba sebuah perusahaan dapat di maksimalkan.

PT. Labiva Jaya Utama merupakan perusahaan jasa yang bergerak di dalam bidang tours dan travel. PT. Labiva Jaya Utama ini memberikan pelayanan jasa seperti penjualan tiket pesawat dan tiket kapal laut. Dalam menjalankan usaha ini tentunya memiliki persaingan yang begitu ketat dengan Perusahaan travel lainnya, terutama dalam mencapai suatu target penjualan dan untuk mencapai suatu target yang maksimal. Dalam mengatasi persaingan bisnis yang terjadi, manajemen perusahaan perlu untuk mengelola perencanaan keuangan dengan baik. Sementara itu perhitungan yang digunakan dalam perencanaan laba pada usaha jasa PT. Labiva Jaya Utama selama ini yaitu perencanaan yang masih sederhana contohnya seperti hanya mencatat kas sederhana dari perusahaan yang mencakup pencatatan saldo awal, penerimaan kas seperti hasil penjualan tiket, dan pengeluaran kas seperti biaya listrik, gaji karyawan dan sebagainya. Selain dari mencatat kas sederhana perusahaan juga mencatat laporan laba rugi perusahaan tiap tahunnya, dengan alasan karena perusahaan tersebut merupakan perusahaan milik pribadi atau perusahaan keluarga sehingga pencatatan keuangan, perhitungan keuangan dan sebagainya masih dilakukan secara sederhana saja, tidak menggunakan metode apapun. Jadi

dengan demikian tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui cara menghitung margin kontribusi dan mengetahui penggunaan margin kontribusi sebagai alat bantu perencanaan laba.

TINJAUAN PUSTAKA

Akuntansi

Pengertian akuntansi secara keseluruhan adalah proses pencatatan, pengelompokan, mengelola, penyajian data serta mencatat transaksi-transaksi yang berhubungan dengan keuangan dimana informasi tersebut dapat digunakan oleh seseorang yang ahli didalam bidangnya dan juga bisa menjadi bahan untuk menganbil suatu keputusan.

Akuntansi Manajemen

Menurut Halim dan Supomo dalam Ida Nursanty dkk (2022:2) akuntansi manajemen merupakan suatu kegiatan atau proses yang dapat menghasilkan informasi didalam bentuk keuangan bagi pihak manajemen untuk pengambilan keputusan ekonomi dalam menjalankan fungsi manajemen.

Margin Kontribusi

Pengertian margin kontribusi menurut Haerul Fajri dalam Kartika E dan Sunarka (2019:8) margin kontribusi adalah hasil dari suatu penjualan dikurang dengan beban variabel untuk produksi, pemasaran dan juga untuk menutupi biaya tetap.

Fungsi Kontribusi Margin

Fungsi kontribusi margin menurut Nur Indah Puji Lestari dalam Ida Nursanti dkk (2022:67) bahwa kontribusi margin memiliki berfungsi yaitu untuk mengetahui seberapa besar kecepatan dalam pengembalian modal yang diberikan oleh perusahaan atau bisnis usaha. Margin kontribusi juga merupakan prosedur yang dapat digunakan dalam peraturan manfaat keuntungan tergantung pada volume transaksi dan ukuran biaya yang dapat dihasilkan oleh suatu organisasi.

Perencanaan Laba

Menurut Machfoedz dalam Ida Nursany dkk (2022:39) perencanaan laba sering disebut sebagai *budgeted* perencanaan atau di sebut juga sebagai rencana operasi merupakan rencana dari pada manajemen yang mencakup seluruh tahapan dari operasi pada masa yang akan datang untuk mencapai suatu tujuan dari perusahaan yang terbagi kedalam dua jenis yaitu, rencana jangka pendek dan rencana jangka panjang.

Prosedur dalam Menetapkan Laba

Ada tiga prosedur yang dapat digunakan dalam menetapkan sasaran laba dalam Ida Nursanti, Seval Literindo Kreasi (2022:93) yaitu:

1. Metode *apriori*, sasaran dari laba yang diinginkan ditetapkan terlebih dahulu sebelum proses perencanaan.

2. Metode *a posteriori*, sasaran laba yang ditetapkan setelah perencanaan dan sasaran tersebut merupakan hasil perencanaan itu sendiri.
3. Metode *Pragmati*, dimana pihak manajemen menggunakan standar laba tertentu yang sudah diuji secara empiris serta didukung oleh pengalaman.

Konsep Laba

Konsep laba dapat dinyatakan pada ukuran uang yang disebut *Financial Capital* dan pada ukuran tenaga beli disebut *Physical Capital*.

Peranan Laba dalam Perusahaan

Peranan laba dalam suatu perusahaan yaitu sebagai berikut:

1. Penerapan laba yang dimana dapat berperan sebagai tujuan dari perusahaan yang paling utama bagi setiap usaha serta menjadi dasar yang dapat menekan tingkat biaya, sehingga dapat memaksimalkan laba dengan meminimalkan biaya produksi agar laba yang maksimal dapat tercapai.
2. Sebagai kompensasi yang diberikan dari perusahaan maupun pihak investor dalam melakukan kegiatan perusahaan baik pada bidang produksi maupun penjualan.
3. Laba yang diterima didalam periode satu tahun sebelumnya dikembalikan ke dalam bentuk dana usaha, dimana dapat digunakan oleh perusahaan untuk mengembangkan perusahaan menuju kearah kemajuan sehingga dapat bersaing didunia usaha dengan perusahaan lainnya
4. Laba dapat digunakan sebagai jaminan sosial kepada para karyawan yang mendukung kegiatan kerja, sehingga karyawan bisa bekerja dengan tenang dan semangat karena kesejahteraan mereka telah dijamin oleh perusahaan.
5. Laba juga merupakan salah satu daya tarik untuk para investor baru tertarik menanamkan modalnya kedalam perusahaan yang dapat digunakan untuk mengembangkan suatu perusahaan agar lebih maju lagi.

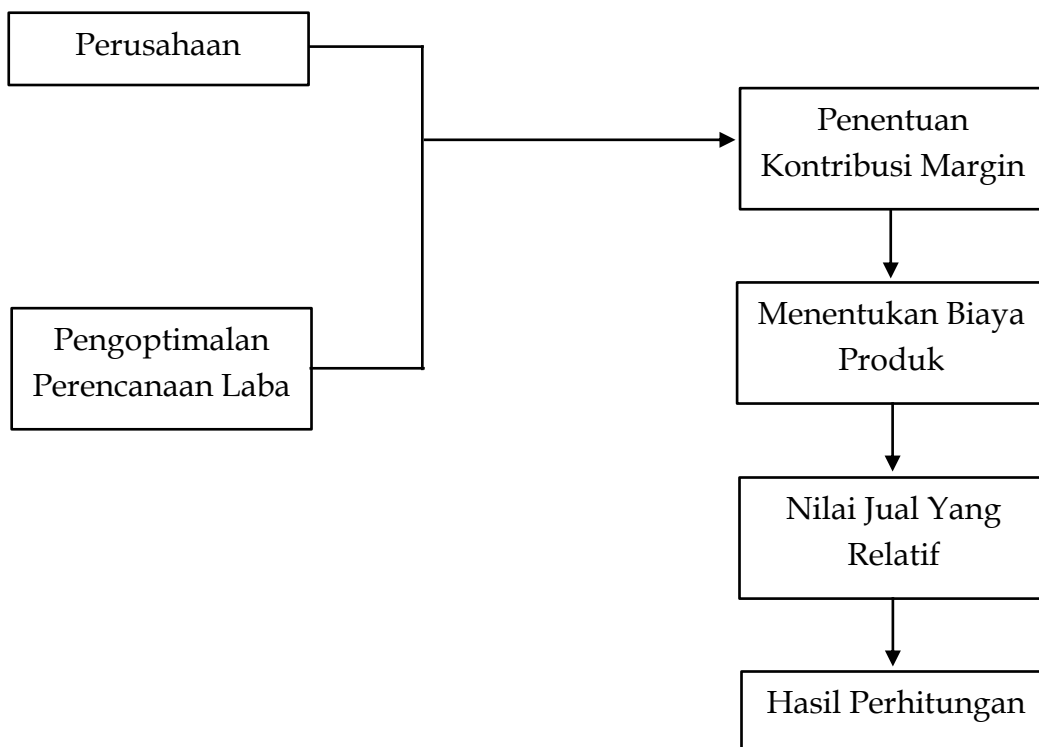
Manfaat Perencanaan Laba

Perencanaan laba memiliki manfaat dalam Ida Nursanti (2022:94) sebagai berikut:

1. Menyediakan yang terarah serta disiplin dalam penyelesaian masalah.
2. Mengadakan pengarahannya ke semua tingkat manajemen sehingga memiliki kebiasaan yang mengadakan telaah terhadap suatu masalah yang dihadapi dengan seksama sebelum mengambil suatu keputusan.
3. Menjadi tolak ukur untuk mengevaluasi kinerja dan meningkatkan kecakapan dari setiap individu-individu.
4. Meningkatkan peran serta dan mengkoordinasi rencana operasi berbagai segmen sehingga keputusan akhir dan rencana yang ada saling terkait sehingga bisa menggambarkan keseluruhan dari organisasi didalam bentuk rencana yang terpadu serta menyeluruh.
5. Menyediakan kesempatan dalam memberi penilaian secara sistematis setiap segi atau aspek organisasi ataupun untuk memeriksa dan memperbaharui kebijakan sudah ada secara berkala.

6. Mengkoordinasi dan mempertemukan upaya dari suatu perusahaan kedalam suatu prosedur perencanaan yang terarah, karena cara ini yang satu-satunya dapat paling cepat untuk mengungkapkan kelemahan kegiatan manajemen.
7. Memberi pengarahan dalam penggunaan modal dan juga daya upaya kepada suatu kegiatan yang lebih menguntungkan.
8. Memberikan dorongan standar prestasi tinggi sehingga dapat menimbulkan kegairahan dalam bersaing, dan mencapai tujuan yang telah di tentukan secara lebih efektif.

KERANGKA KONSEPTUAL PEMIKIRAN



Gambar 1. Kerangka Konseptual Pemikiran

METODOLOGI

Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan didalam penelitian ini yaitu kualitatif deskriptif. Penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif yaitu penelitian yang dilakukan dengan mengumpulkan data yang bersumber dari lokasi penelitian secara langsung ke sumber data yang berupa pengamatan, keterangan, dan uraian data yang dibutuhkan dianalisis dan diinterpretasikan sehingga dapat menggambarkan keadaan yang sedang diamati untuk menarik suatu kesimpulan.

Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di PT. Labiva Jaya Utama di kota Pare - Pare, Jl Andi Cammi (depan pintu pelabuhan) Ruko 2A, Kota Pare-Pare, Sulawesi

Selatan. Waktu penelitian dilakukan pada bulan September 2023 sampai dengan selesai.

Jenis Data Penelitian

Untuk melakukan analisis serta pembahasan pada permasalahan didalam penelitian ini digunakan jenis data kuantitatif. Data kuantitatif merupakan data yang dalam bentuk bilangan atau berbentuk angka, data ini dapat diukur dan dihitung secara langsung sebagai angka. Data kuantitatif yang dimaksud adalah berkaitan dengan perencanaan laba berupa biaya operasional, volume penjualan, dan volume harga dan laporan laba rugi.

Sumber Data Penelitian

Sumber data yang digunakan pada penelitian ini adalah data primer. Data primer adalah data penelitian yang didapatkan langsung dari sumber aslinya dengan mengumpulkan data-data yang berhubungan dengan laba perusahaan. Data primer tersebut berisikan hasil wawancara kepada salah satu pihak yang berkepentingan dan diperoleh secara langsung dari sumbernya yaitu PT. Labiva Jaya Utama di Pare-Pare.

Metode Pengumpulan Data

Metode yang digunakan untuk mengumpulkan data pada penelitian ini yaitu:

1. Wawancara

Metode wawancara adalah bertemu secara langsung dengan pemilik perusahaan ibu Desy Se, manajer perusahaan ibu Dewi Fransiska Deviyanti Se, tentang bagaimana perencanaan laba mulai dari volume penjualan, volume harga tiket, dan biaya operasional, dan laba rugi.

2. Dokumentasi

Dokumentasi adalah teknik mengumpulkan data dengan memeriksa secara langsung dokumen yang berkaitan dengan perencanaan laba pada PT. Labiva Jaya Utama yang berupa:

- a. Volume penjualan PT. Labiva Jaya Utama
- b. Volume harga tiket PT. Labiva Jaya Utama
- c. Biaya operasional PT. Labiva Jaya Utama
- d. Perencanaan laba PT. Labiva Jaya Utama

Metode Analisis Data

Analisis data merupakan proses penyederanaan data kedalam bentuk yang lebih mudah untuk dibaca dan diinterpretasikan. Dalam penelitian ini metode analisis data yang digunakan adalah analisis deskriptif kualitatif, yang memiliki tujuan untuk mendeskripsikan data yang sudah terkumpul sebagai mana data yang diperoleh langsung dari wawancara dan data yang di kumpulkan dari perusahaan.

Proses Analisis Data

Dalam penelitian ini proses analisis data yang dilakukan yaitu:

1. Mengumpulkan data

Merupakan tahap pertama yang akan dilakukan oleh penulis, pada tahapan pertama ini penulis akan melakukan peninjauan secara langsung

keperusahaan untuk memperoleh data primer yang berupa sejarah, visi dan misi, struktur organisasi, perencanaan laba, volume penjualan, volume harga tiket, dan biaya operasional.

2. Mengelola data dan menganalisis data

Armila (2023:76) kontribusi margin adalah selisih antara nilai penjualan dengan biaya variabel pada tingkat kegiatan tertentu. Dengan menggunakan rumus pendapatan bersih perunit-biaya variabel perunit. Sehingga yang dilakukan oleh penulis yaitu:

- a. Menganalisis volume penjualan, volume penjualan menjadi suatu ukuran yang menunjukkan banyaknya atau besarnya jumlah barang atau jasa yang terjual.
- b. Menganalisis volume harga tiket, volume harga menggambarkan pergerakan harga yang terjadi pada perusahaan.
- c. Menganalisis biaya operasional, biaya operasional terbagi menjadi dua jenis yaitu biaya tetap dan biaya variabel. Biaya tetap merupakan pengeluaran yang harus dibayar perusahaan dalam keadaan dan kondisi apapun contohnya gaji pegawai, uang sewa Gedung, biaya asuransi, pajak bumi dan bangunan dan tagihan air dan listrik. Biaya variabel merupakan biaya yang dalam operasional perusahaan sejalan dengan volume produksi atau aktivitas bisnis contohnya biaya bahan baku, distribusi produk, komisi penjualan, biaya overhead, upah tenaga kerja langsung.
- d. Perencanaan laba, rencana kerja yang dijelaskan dalam hal laporan keuangan jangka panjang maupun jangka pendek.

3. Penarikan kesimpulan

Data yang didapatkan dalam perusahaan kemudian di analisis dan ditarik kesimpulan untuk menjawab rumusan masalah. Lalu kemudian melakukan kesimpulan apakah margin kontribusi dapat membantu perencanaan laba pada PT. Labiva Jaya Utama.

4. Melaporkan hasil

Melaporkan hasil dari penelitian dari perusahaan merupakan tahapan akhir yang harus dilakukan, dimana suatu dokumen tertulis tentang hasil pelaksanaan suatu penelitian dibuat secara jelas.

HASIL PENELITIAN

Hasil Analisis Data

Pada penelitian ini penulis, menganalisis margin kontribusi sebagai alat bantu perencanaan laba berdasarkan transaksi jual jasa yang dilakukan perusahaan. Dalam menganalisis margin kontribusi ada beberapa hal lagi yang perlu di analisa antara lain volume penjualan yang menjadi ukuran untuk menunjukkan banyaknya jumlah barang atau jasa yang terjual, volume harga tiket yang menggambarkan pergerakan harga yang terjadi diperusahaan, biaya operasional yang terbagi menjadi dua yaitu biaya tetap dan biaya variabel dan terakhir perencanaan laba perusahaan.

Volume Penjualan

Volume penjualan tiket dari PT. Labiva Jaya Utama pada periode 2020-2022 yaitu sebagai berikut:

1. Pada tahun 2020 banyaknya tiket yang terjual adalah 28.603
2. Pada tahun 2021 banyaknya tiket yang terjual adalah 31.835
3. Pada tahun 2022 banyaknya tiket yang terjual adalah 27.065

Volume Harga Tiket

Volume operasional harga tiket pada PT. Labiva Jaya Utama periode 2020-2022. Adapun harga tiket menyesuaikan dengan tempat tujuan yaitu sebagai berikut:

Tabel 1. Kota Tujuan dan Harga Tiket Kapal

Tujuan	Harga (Rp)
Balikpapan	255.000
Tarakan	400.000
Nunukan	490.000
Tarakan 2	540.000
Nunukan 2	580.000
Pantaloan	375.000
Pantaloan 2	575.000
Maumere Siguntang	335.000
Maumere Lambelu	460.000
Lewoleba	455.000
Bau-bau	300.000
Laeantuka Siguntang	460.000
Kupang	535.000
Bontang	270.000
Batu Licin	270.000
Surabaya	430.000
Lembar	540.000
Waingapu	560.000
Larantuka Lambelu	460.000
Bontang	270.000
Labuan Bajo	240.000
Bima	270.000
Binoa/Bali	530.000
Waingapu	610.000

Sumber : PT. Labiva Jaya Utama

Biaya Operasional

Berikut ini merupakan akumulasi dari biaya-biaya yang dikeluarkan untuk kelancaran operasional dari travel selama periode Januari hingga Desember yang terjadi selama Tahun 2020-2022 adalah sebagai berikut:

Tabel 2. Biaya-biaya selama Periode Tahun 2020-2022

No	Biaya-Biaya	2020	2021	2022
1	Biaya Gaji	17.500.000	17.500.000	17.500.000
2	Biaya Pemeliharaan	800.000	850.000	2.450.000
3	Biaya Listrik, Telfon, Wifi, PDAM	3.210.000	3.610.000	3.750.000
4	Biaya Penyusutan Investasi	9.300.000	6.850.000	4.700.000
5	Biaya Lain-lain	450.000	1.050.000	850.000
6	Biaya Pemasaran		15.500.000	
	Total Biaya	31.260.000	45.735.000	29.250.000

Sumber : PT. Labiva Jaya Utama

Berdasarkan pada data biaya-biaya yang ada di atas dapat dilakukan pengklasifikasian biaya yaitu:

1. Biaya tetap adalah biaya yang dikeluarkan dalam besaran yang tetap atau stabil.
2. Biaya variabel adalah biaya yang besarnya berubah-ubah tergantung pada volume kegiatan.
3. Biaya semi variabel adalah sebuah pengeluaran yang memiliki elemen biaya tetap maupun biaya variabel didalamnya.

Tabel 3. Klasifikasi Biaya-Biaya

Biaya-Biaya	Klasifikasi Biaya
Biaya Gaji	Tetap
Biaya Pemeliharaan	Tetap
Biaya Listrik, Telfon, Wifi, PDAM	Semi Variabel
Biaya Penyusutan Investasi	Tetap
Biaya Lain-lain	Variabel
Biaya Pemasaran	Tetap

Sumber : Data Olahan

Berdasarkan tabel biaya-biaya dan tabel klasifikasi biaya yang ada diatas maka dapat disimpulkan bahwa biaya variabel pada tahun 2020 adalah sebesar Rp3.660.000, pada tahun 2021 sebesar Rp4.660.000, dan pada tahun 2022 sebesar Rp4.600.000. Kemudian biaya tetap pada tahun 2020 adalah sebesar Rp27.600.000, pada tahun 2021 sebesar Rp40.700.000 dan pada tahun 2022 sebesar Rp24.650.000.

Perencanaan Laba

Langkah awal yang perlu diperhatikan dalam suatu perencanaan laba yaitu mengumpulkan data dari suatu perusahaan yaitu data biaya-biaya dan data penjualan produk serta laba bersih, agar dapat lebih memudahkan untuk mengetahui perkembangan laba perusahaan dari tahun ke tahun. Berikut ini laporan laba rugi periode Januari hingga Desember Tahun 2020- 2022 sesuai dengan data yang di dapatkan pada PT. Labiva Jaya Utama:

Tabel 4. Laporan Laba Rugi PT. Labiva Jaya Utama Tahun 2020

Uraian	Biaya	Jumlah
Komisi Penjualan		83.420.000
Gaji Karyawan	17.500.000	
Biaya Pemeliharaan	800.000	
Biaya Listrik, Telfon, Wifi, PDAM	3.210.000	
Biaya Penyusutan Investasi	9.300.000	
Biaya Lain-lain	450.000	
Total Biaya		31.260.000
Laba Bersih		52.160.000

Sumber : PT. Labiva Jaya Utama

Tabel 5. Laporan Laba Rugi PT. Labiva Jaya Utama Tahun 2021

Uraian	Biaya	Jumlah
Komisi Penjualan		92.510.000
Gaji Karyawan	17.500.000	
Biaya Pemasaran	15.875.000	
Biaya Pemeliharaan	850.000	
Biaya Listrik, Telfon, Wifi, PDAM	3.610.000	
Biaya Penyusutan Investasi	6.850.000	
Biaya Lain-lain	1.050.000	
Total Biaya		45.735.000
Laba Bersih		46.775.000

Sumber : PT. Labiva Jaya Utama

Tabel 6. Laporan Laba Rugi PT. Labiva Jaya Utama Tahun 2022

Uraian	Biaya	Jumlah
Komisi Penjualan		67.360.000
Gaji Karyawan	17.500.000	
Biaya Pemeliharaan	2.450.000	
Biaya Listrik, Telfon, Wifi, PDAM	3.750.000	
Biaya Penyusutan Investasi	4.700.000	
Biaya Lain-lain	850.000	
Total Biaya		29.250.000
Laba Bersih		38.110.000

Sumber : PT. Labiva Jaya Utama

PEMBAHASAN

Perhitungan Margin Kontribusi

Setelah dilakukan klasifikasi terhadap seluruh biaya operasional berdasarkan perilakunya, maka dari itu dapat disusun kontribusi margin dengan perhitungan pendapatan bersih dikurangi dengan biaya variabel.

1. Perhitungan Margin Kontribusi pada Tahun 2020

Berdasarkan hasil perhitungan margin kontribusi tahun 2020 terhadap penjualan pada PT. Labiva Jaya Utama sebesar Rp 79.760.000 dimana nilai

tersebut diperoleh dari selisi antara pendapatan (Rp 83.420.000) dan biaya variabel (Rp 3.660.000). Kemudian tingkat keuntungan yang di peroleh dari usaha yakni :

$$\text{Kontribusi Margin} - \text{Biaya Tetap} = \text{Tingkat Keuntungan}$$
$$\text{Rp}79.760.000 - \text{Rp}27.600.000 = \text{Rp}52.160.000.$$

2. Perhitungan Margin Kontribusi pada Tahun 2021

Berdasarkan hasil perhitungan margin kontribusi tahun 2021 terhadap penjualan pada PT. Labiva Jaya Utama sebesar Rp 87.850.000 dimana nilai tersebut diperoleh dari selisi antara pendapatan (Rp 92.510.000) dan biaya variabel (Rp 4.660.000). Kemudian tingkat keuntungan yang di peroleh dari perusahaan yakni :

$$\text{Kontribusi Margin} - \text{Biaya Tetap} = \text{Tingkat Keuntungan}$$
$$\text{Rp}87.850.000 - \text{Rp}41.075.000 = \text{Rp}46.775.000.$$

3. Perhitungan Margin Kontribusi pada Tahun 2022

Berdasarkan hasil perhitungan margin kontribusi tahun 2022 terhadap penjualan pada PT. Labiva Jaya Utama sebesar Rp 62.760.000 dimana nilai tersebut diperoleh dari selisi antara pendapatan (Rp 67.360.000) dan biaya variabel (Rp 4.600.000). Kemudian tingkat keuntungan yang di peroleh dari usaha yakni :

$$\text{Kontribusi Margin} - \text{Biaya Tetap} = \text{Tingkat keuntungan}$$
$$\text{Rp}67.760.000 - \text{Rp}24.650.000 = \text{Rp}38.110.000$$

Kemudian dapat disajikan kontribusi margin dalam bentuk persen (%) untuk tahun 2020 sampai dengan 2022 yang akan ditentukan sebagai berikut:

1. Kontribusi Margin dalam persen (%) tahun 2020

Kontribusi Margin dalam persen tahun 2020 dapat ditentukan sebagai berikut:

$$\text{CMR}(\%) = 1 - \frac{3.660.000}{83.420.000} \times 100\%$$

$$\text{CMR}(\%) = 96\%$$

Dari hal ini maka dapat diartikan bahwa 96% dari setiap penjualan yang terjadi dapat digunakan membayar biaya tetap untuk mendapatkan tingkat keuntungan.

2. Kontribusi Margin dalam persen (%) tahun 2021

Kontribusi Margin dalam persen tahun 2021 dapat ditentukan sebagai berikut:

$$\text{CMR}(\%) = 1 - \frac{4.600.000}{92.510.000} \times 100\%$$

$$\text{CMR}(\%) = 95\%$$

Dari hal ini maka dapat diartikan bahwa 95% dari setiap penjualan yang terjadi dapat digunakan membayar biaya tetap untuk mendapatkan tingkat keuntungan.

3. Kontribusi Kontribusi dalam persen (%) tahun 2022

Kontribusi Margin dalam persen tahun 2021 dapat ditentukan sebagai berikut:

$$\text{CMR}(\%) = 1 - \frac{4.600.000}{67.360.000} \times 100\%$$

$$\text{CMR}(\%) = 94\%$$

Dari hal ini maka dapat di artikan bahwa sebesar 94% dari setiap penjualan yang terjadi dapat digunakan untuk membayar biaya tetap untuk mendapatkan tingkat keuntungan.

Analisis Margin Kontribusi sebagai Alat Bantu untuk Perencanaan Laba

Setelah dilakukan perhitungan Margin Kontribusi pada PT. Labiva Jaya Utama maka dapat diketahui bahwa margin kontribusi tahun 2020 terhadap penjualan adalah sebesar Rp79.760.000, pada tahun 2021 sebesar Rp87.850.000 dan di tahun 2022 sebesar Rp62.760.000. Dengan rasio kontribusi margin di tahun 2020 sebesar 96% yang dapat diartikan bahwa sebesar 96% dari setiap penjualan dapat membiayai biaya tetap untuk mendapat tingkat keuntungan, di tahun 2021 sebesar 95% yang dapat diartikan bahwa sebesar 95% dari setiap penjualan dapat membiayai biaya tetap untuk mendapat tingkat keuntungan dan tahun 2022 sebesar 94% yang dapat diartikan bahwa sebesar 94% dari setiap penjualan dapat membiayai biaya tetap untuk mendapat tingkat keuntungan atau laba pada perusahaan. Dari setiap perhitungan margin yang dilakukan maka dapat disimpulkan bahwa ketika tingkat margin kontribusi semakin tinggi maka laba usaha juga akan semakin besar. Dengan adanya perhitungan margin yang dilakukan ini memudahkan perusahaan untuk menghitung tingkat keuntungan laba yang didapatkan oleh perusahaan setiap tahunnya.

Menghitung BEP dengan Pendekatan Kontribusi Margin

BEP dengan pendekatan margin selama tahun 2020-2022 sebagai berikut:

1. Tahun 2020

Biaya Tetap = Rp27.600.000

Biaya Variabel = Rp3.660.000: 28.603 tiket = Rp128.000

Harga Jual = Rp225.000

Penjualan = Rp83.420.000

Dari data ini maka dilakukan perhitungan BEP dalam unit untuk tahun 2020 sebagai berikut:

$$\text{BEP unit} = \frac{27.600.000}{225.000 - 128.000} \\ = 284.536 \text{ unit}$$

2. Tahun 2021

Biaya Tetap = Rp40.700.000

Biaya Variabel = Rp4.660.000: 31.835 tiket = Rp146.000

Harga Jual = Rp225.000

Penjualan = Rp92.510.000

Dari data ini maka dilakukan perhitungan BEP dalam unit untuk tahun 2021 sebagai berikut:

$$\text{BEP unit} = \frac{40.700.000}{225.000 - 146.000} \\ = 515.190 \text{ unit}$$

3. Tahun 2022

Biaya Tetap = Rp24.650.000

Biaya Variabel = Rp4.600.000: 27.065 unit = Rp170.000

Harga Jual = Rp225.000

Penjualan = Rp67.360.000

Dari data ini maka dilakukan perhitungan BEP dalam unit untuk tahun 2022 sebagai berikut:

$$\begin{aligned} \text{BEP unit} &= \frac{24.650.000}{25.000-170.000} \\ &= 109.555 \text{ unit} \end{aligned}$$

Kemudian perhitungangan BEP dalam Rp untuk tahun 2020-2022 yaitu sebagai berikut:

1. Tahun 2020

Besarnya BEP dalam Rupiah (Rp) dapat dihitung sebagai berikut:

$$\begin{aligned} \text{BEP (Rp)} &= \frac{27.600.000}{1 - \frac{3.600.000}{83.420.000}} \\ &= \text{Rp}28.866.499 \end{aligned}$$

2. Tahun 2021

Besarnya BEP dalam Rupiah (Rp) dapat dihitung sebagai berikut:

$$\begin{aligned} \text{BEP (Rp)} &= \frac{40.700.000}{1 - \frac{4.660.000}{92.510.000}} \\ &= \text{Rp}42.858.930 \end{aligned}$$

3. Tahun 2022

Besarnya BEP dalam Rupiah (Rp) dapat dihtiung sebagai berikut:

$$\begin{aligned} \text{BEP (Rp)} &= \frac{24.650.000}{1 - \frac{4.600.000}{67.360.000}} \\ &= \text{Rp}26.456.724 \end{aligned}$$

Jadi berdasarkan perhitungan diatas maka dalam melakukan penjualan tiket agar perusahaan memperoleh laba dan tidak mengalami kerugian maka yang harus dan perlu diusulkan oleh perusahaan pada tahun 2020 sebesar 284.536 tiket atau sebesar Rp28.866.499, untuk tahun 2021 sebesar 515.190 tiket atau sebesar Rp42.858.930, kemudian untuk tahun 2022 sebesar 109.555 tiket atau sebesar Rp26.456.724. Dapat disimpulkan dari setiap perhitungan margin yang dilakukan bahwa terdapat hubungan diantara margin kontribusi dan perencanaan laba, dimana apabila margin kontribusi mengalami peningkatan maka laba akan mengalami peningkatan juga.

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

Berdasarkan hasil penelitian Margin Kontribusi Sebagai Alat Bantu untuk Perencanaan Laba pada PT. Labiva Jaya Utama, dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. PT Labiva Jaya Utama pada tahun 2021 penjualan tiketnya mengalami kenaikan, sementara pada tahun 2022 penjualan tiket PT. Labiva Jaya Utama mengalami penurunan.
2. Hasil perhitungan kontribusi margin pada penjualan tiket menunjukkan bahwa pada laba keuntungan didalam tahun 2021 mengalami peningkatan, namun laba bersih terdapat penurunan karena pengeluaran pada biaya-biaya lebih banyak di Tahun 2021. Dan pada tahun 2022 kontribusi margin mengalami penurunan sehingga tingkat keuntungan usaha pada penjualan tiket mengalami penurunan juga dikarenakan penjualan tiket tahun 2022 mengalami penurunan.

3. Berdasarkan hasil perhitungan BEP selama tiga tahun terakhir disimpulkan bahwa dalam melakukan penjualan tiket agar perusahaan tidak mengalami kerugian jumlah tiket yang diusulkan perusahaan untuk di jual mempunyai batas maksimal jumlah tiket yang harus dijual tiap tahunnya.
4. Dari setiap perhitungan margin yang dilakukan dapat diketahui bahwa ada hubungan atau kaitan diantara margin kontribusi dengan perencanaan laba, dimana apabila margin kontribusi mengalami peningkatan maka laba juga akan meningkat. Maka dari itu dengan dilakukannya perhitungan margin kontribusi dapat memberikan informasi yang saling berkaitan dengan volume penjualan yang harus diproduksi kedepannya, penentuan harga atas produk, serta kemampuan perusahaan untuk menutup seluruh biaya tetap yang dikeluarkan setiap produksi.

PENELITIAN LANJUTAN

Penelitian ini hanya menganalisis margin kontribusi dalam membantu perencanaan laba dengan kurangnya teori dan penelitian terdahulu terkait hubungan margin kontribusi dengan perencanaan laba. Oleh karena itu penelitian selanjutnya diharapkan dapat mencari teori terbaru mengenai hubungan antara margin kontribusi dan perencanaan laba.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan banyak terimakasih atas bantuan, arahan, bimbingan serta motivasi yang diberikan bagi penulis dalam menyusun jurnal ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Anggraini, R. M., Karamoy, H., & Ilat, V. (2021). Perencanaan Laba Pada Hotel Grand Puri Manado Dengan Menggunakan Metode Analisis Cost-Volume-Profit. *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis dan Akuntansi*, 9(1).
- Bachruddin, E. N., Alexander, S. W., & Kalalo, M. Y. (2022). Analisis Perencanaan Laba Sebagai Dasar Menggunakan Cost Volume Profit (CVP) Pada PT. Sinar Galesong Mandiri Cabang Manado. *Going Concern: Jurnal Riset Akuntansi*, 17(2), 66-76.
- Bastomi, M., Sudarmiatin, S., & Hermawan, A. (2023). Cost Volume Profil (CVP) Analysis As A Profit Planning Tool At Lay Cang MSMEs. *Asian Journal of Management, Entrepreneurship and Social Science*, 3(02), 144-160.
- Ferdyan, S. (2020). Analisis Break Even Point sebagai Alat Perencanaan Laba pada Perusahaan PDAM Bandarmasih Kota Banjarmasin.
- Ghozali, Z., Saleh, R., & Sutandi, S. (2019). Analisis Kontribusi Margin CV. Cahaya Motor Kayuagung Tahun 2015-2017. *Jurnal Ekobis Kajian Ekonomi dan Bisnis*, 2(2), 45-57.

- Harahap, S. (2023). Basic Accounting. Jejak Pustaka, h.7-13.
- Jubaedah, E. (2020). Analisis Break Even Point Dalam Perencanaan Laba (Studi Kasus PT Dirgantara Indonesia). *Jurnal Industri Elektro dan Penerbangan*, 10(1).
- Kartika, E., & Sunarka, P. S. (2019). Analisis Cost-Volume-Profit untuk Perencanaan Laba pada UD. Budi Luhur Demak. *Jurnal Ilmiah Aset*, 21(1), 9-17.
- Sofiah, S. (2019). Analisis Peranan Contribution Margin Dalam Pencapaian Laba Perusahaan PT Sakura Berkah Sejahtera (Doctoral dissertation, Universitas PGRI Adibuana Surabaya).
- Wahid, R. R. (2022). The Effect Of Current Ratio, Debt To Equity Ratio, Firmz Size, And Net Profit Margin On Company Value (Study on Fast Moving Consumer Goods Company (FMCG) In 2016- 2020). *International Journal of Economics, Business and Accounting Research (IJEBAR)*, 6(3), 2634-2640.